

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. DESAIN PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif evaluatif, di mana dalam penelitian ini hanya mendeskripsikan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan tanpa mengadakan perubahan pada masing-masing variabel penelitian. Penelitian deskriptif, merupakan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki (Suprayogo dan Tobroni, 2001). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan evaluatif, dimana peneliti bermaksud mengumpulkan data tentang implementasi kebijakan yang sudah dilakukan. (Arikunto, 2001). Penelitian evaluatif pada dasarnya terpusat pada rekomendasi akhir yang menegaskan bahwa suatu obyek evaluasi dapat dipertahankan, ditingkatkan, diperbaiki atau bahkan diberhentikan sejalan dengan data yang diperoleh. Penggunaan metode dan pendekatan ini berangkat dari tujuan pokok penelitian yaitu mendeskripsikan proses pengelolaan SDM pada PT Mulyareksa Jayasakti Semarang.

3.2. INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang sesuai dengan teori yang relevan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Di dalam proses penelitian, pokok permasalahan dapat berkembang saat proses wawancara berlangsung sehingga peneliti dapat menemukan informasi yang berhubungan dengan pokok permasalahan.

3.3. SUBJEK PENELITIAN

Dalam penelitian ini, sampel sumber data dipilih secara purposive yaitu dengan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu untuk memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013). Dalam hal ini subjek penelitian berjumlah 3 orang yang terdiri dari Direktur Utama, dan Manajer Operasional. Manajer Keuangan.

3.4. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode wawancara dengan teknik *indepth review* yaitu wawancara secara mendalam sebagai teknik pengumpulan data. Tipe wawancara yang

dilakukan bersifat semi struktur. Dalam pelaksanaannya, wawancara dilakukan lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. (Sugiyono, 2013).

3.5. TEKNIK ANALISIS DATA

Sebelum menganalisis data, perlu dilakukan proses pengujian pengabsahan data. Di dalam penelitian kualitatif, tingkat keabsahan lebih ditekankan pada data yang diperoleh. Melihat hal tersebut maka kepercayaan data hasil penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan sebuah penelitian. Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas (validitas interbal) terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, akan digunakan beberapa teknik pengujian keabsahan data antara lain:

a. Member check

Merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Data tersebut berupa data hasil wawancara yang dilakukan dengan tiga responden yaitu Direktur Utama, Manajer Operasional, dan

Manajer Keuangan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid. Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan (Sugiyono, 2013).

b. Triangulasi

Triangulasi didefinisikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini akan dilakukan dengan teknik triangulasi sumber yang berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda yaitu dari Direktur Utama, Manajer Operasional, dan Manajer Keuangan dengan teknik yang sama yaitu wawancara.

Menurut Sugiyono (2013) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di

lapangan, namun analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Miles dan Huberman, dalam Sugiyono (2013), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data antara lain *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data mentah hasil wawancara. Dari data mentah tersebut dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel dari hasil reduksi data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Conclusion Drawing / Verivication

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

